

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian.⁴⁰ Pada tahap ini, semua akan dijelaskan menjadi beberapa teknis metode yang digunakan dalam sebuah penelitian yang diantaranya:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penjelasan konteks masalah yang diajukan tersebut, maka pendekatan dalam penelitian ini ialah termasuk pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya bersifat kualitatif, yaitu berupa pernyataan, kalimat dan dokumen. Sehingga pada penulisan skripsi ini hanya disuguhkan data berupa narasi.

Terdapat banyak alasan yang sah untuk melakukan penelitian kualitatif. Salah satunya adalah kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya. Alasan lain adalah sifat dari masalah yang diteliti. Dari beberapa bidang studi, pada dasarnya lebih tepat digunakan jenis penelitian kualitatif, misalnya penelitian yang berupaya mengungkapkan sifat pengalaman seseorang dengan fenomena tertentu. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui.⁴¹

⁴⁰ Musfiqon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), 15.

⁴¹ Ansel, Strauss dan Corbun Juliet, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 5

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*. Penelitian lapang *field research* merupakan penelitian yang mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung ke objek yang dituju dalam peneliti berusaha mendeskripsikan tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran *Advance Organizer* Dalam Mata Pada Pelajaran Pai di SMP Negeri 1 Muncar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagainya).⁴²

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Muncar yang bertempat di Jalan Jend A Yani No. 64, Kedungringin Muncar. Yang mana sekolah ini merupakan sekolah yang sudah menerapkan model pembelajaran *advance Organizer*. Menurut guru SMP Negeri 1 Muncar tidak semua sekolah lain menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer*.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi dan kondisi hal tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancari dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴³

⁴² Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2018), 46

⁴³ John W. Creswel, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 105

Informan pada penelitian ini adalah guru PAI SMP Negeri 1 Muncar dan peserta didik kelas 7.

Dalam penelitian ini informan yang dilibatkan adalah :

1. Guru PAI

Guru PAI dipilih sebagai salah satu subyek penelitian karena guru PAI sebagai pelaku pembelajaran PAI yang menggunakan model pembelajaran *advance organizer*.

2. Peserta didik kelas 7

Peneliti melibatkan peserta didik kelas VII A karena dari banyaknya kelas kelas hanya kelas VIIA yang responya baik dan meningkat. Lainnya tidak ada respon sama sekali saat menggunakan model pembelajaran *advance organizer*, dan peneliti melibatkan peserta didik yang berjumlah 32 peserta didik, akan tetapi yang dipilih sebagai informan hanya 6 peserta didik; 3 peserta didik berprestasi atas pertimbangan dalam nilai-nilai hariannya dan 3 peserta didik yang aktif dalam berdiskusi berdasarkan hasil observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama untuk mencari data dengan berinteraksi dengan informan atau subjek yang diteliti. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara (interview), observasi dan kajian dokumen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Observasi

Nasution memaparkan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁴ Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam melakukan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan di lokasi tempat peneliti untuk menggali informasi dan mencatat hal-hal yang menjadi fokus permasalahan terkait dengan gejala-gejala penelitian.⁴⁵

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode observasi non partisipan. Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan hanya sebagai pengamat independen, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam proses pembelajaran.

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi ini, sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran PAI ketika diterapkan Advance Organizer
- b. Aktivitas dan respon peserta didik selama Proses pembelajaran PAI ketika diterapkan Advance Organizer

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak langsung atau hubungan pribadi antara data (pewawancara) dengan sumber data (responden).

⁴⁴ Ibid., 226.

⁴⁵ Hadawi Nawawi, *Metode Pengetahuan Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gadjadara University Press, 1995), 100.

Melalui teknik wawancara, peneliti dapat merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang luas. Dengan wawancara juga, peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terfikirkan dalam rencana penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dimana peneliti tetap menggunakan pertanyaannya hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁶

Adapun data yang akan diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan tehnik wawancara adalah, sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah model pembelajaran *Advance Organizer*
- b. Respons peserta didik peserta didik diterapkan model pembelajaran *Advance Organizer*.
- c. Hambatan saat pelaksanaan pembelajaran *Advance Organizer*.

Wawancara tersebut dilakukan secara langsung yakni cara face-to face, tentunya peneliti (pewawancara) berhadapan langsung dengan responden untuk menanyakan secara lisan hak-hak yang diinginkan dan jawabannya atas responden dicatat oleh pewawancara guna mendapatkan data dan menambah hubungan antara peneliti dengan yang diteliti supaya terdapat sebuah keterbukaan dalam menjawab beberapa pertanyaan dari peneliti.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 140.

3. Kajian Dokumen

Dokumen dapat dibentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental. Kajian dokumen berguna sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁷

Adapun data yang diperoleh melalui kajian dokumen adalah :

- a. Data tentang profil SMP Negeri 1 Muncar.
- b. Data peserta didik SMP Negeri 1 Muncar.
- c. Struktur SMP Negeri 1 Muncar.
- d. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Muncar.
- e. Data guru SMP Negeri 1 Muncar.
- f. RPP

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapaun metode yang akan digunakan dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif. Deskriptif yakni peneliti

⁴⁷ Ibid., 240

memberikan deskriptif pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan konteks penelitian, dari data kejadian-kejadian yang timbul dari adanya toleransi. Adapun aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁸ Dalam tahap ini, pertama peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar atau direkam semua. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Kondensasi data

Pada buku Milles, Huberman & Saldana "*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcripts, documents, and other empirical materials.*"⁴⁹ Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi

⁴⁸ Nazir, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 153

⁴⁹ Matthew B Miles. dkk, Qualitative data analysis (Amerika: SAGE, 2014), 31

data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Selecting

Menurut Milles, Huberman dan Saldana, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting, hubungan-hubungan yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Fokusing

Milles, Huberman dan Saldana, menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Penelitian hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian.⁵⁰

c. Simplifying and abstracting

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan diabstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

⁵⁰ Ibid., 31

d. Transforming

Data ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁵¹

3. Penyajian data

Setelah langkah pertama telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.⁵² Dengan menyajikan data, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam tahap ini hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan kajian masing-masing.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

⁵¹<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/66970/Chapter%20III%20V.pdf?sequence=3&isAllowed=y>. (12 februari 2019)

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 338-341.

⁵³ *Ibid.*, 345

Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti. Dari kesimpulan ini, maka ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapa pun. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya. Dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahian (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Keabsahan data yang akan di lakukan pada penelitian yaitu triangulasi sumber dan *triangulasi* metode. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. *Triangulasi* sumber yaitu dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda.⁵⁴ Adapun aktifitas yang dapat dilakukan menggunakan triangulasi sumber adalah :

1. Membandingkan apa yang dikatakan informan didepan umum dan dikatakan secara pribadi.

⁵⁴ Ibid., 264.

2. Membandingkan fokus masalah peneliti dengan beberapa prespektif informan.

Sedangkan *Triangulasi* metode yaitu digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapatkan dari metode interview sama dengan informasi yang didapat melalui metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang didapat melalui *interview*. Adapun aktifitas yang dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi metode, adalah :

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data wawancara.
2. Membandingkan data isi dokumentar dengan data wawancara yang mudah berkaitan.

Hasil dari perbandingan tersebut diharapkan berupa kesamaan data atau jika tidak adanya persamaan antar data maka peneliti akan mencari tahu penyebab-penyebab dan penjelasan terjadinya perbedaan.

G. Tahap-Tahap penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menguraikan dan menjelaskan bagaimana prosedur penelitian tersebut dilakukan mulai dari awal hingga akhir. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data. Adapun tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan, terhadap enam tahapan.

Tahapan tersebut juga dilalui peneliti sendiri, diantaranya :

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu. Dimulai dari mencari permasalahan yang dapat diangkat sebagai judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan bersama dosen pembimbing sampai pada penyusunan proposal hingga di seminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebagai penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu menentukan dan memilih tempat atau lapangan penelitian yang akan dilaksanakan. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu di sekolah SMP Negeri 1 Muncar.

c. Mengurus perizinan

Penelitian bisa dilaksanakan setelah memperoleh perizinan dari pihak akademik. Oleh karena itu, pengurusan perizinan diselesaikan terlebih dahulu oleh peneliti.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah mendapatkan izin dari pihak akademik maka peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Selanjutnya ialah pemilihan informan yang tepat untuk menggali informasi sesuai kebutuhan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan penelitian dilakukan setelah rancangan penelitian hingga pemilihan informan selesai. Maka kemudian peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, pen, kamera, kertas, dan lain sebagainya.

2. Tahap pekerjaan Lapangan

Setelah rancangan penelitian sudah lengkap maka selanjutnya ialah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan mengenai fokus masalah yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Tentunya dalam perolehan data tersebut berdasarkan pada metode dan teknik yang sudah ditentukan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan hingga suatu data yang teratur, tersusun, dan mempunyai makna. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif dengan menjelaskan atau melaporkan apa adanya, mengklarifikasi dan menuangkan dalam bentuk kata-kata yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan.